

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada pasien yang menderita tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu perempuan berusia 53 tahun dengan tuberkulosis paru yang mengalami sesak napas, sputum berlebih, tidak mampu batuk tidak efektif, dan nyeri pada dada.
2. Berdasarkan diagnosa keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu subyek penelitian memiliki masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Berdasarkan intervensi terapi batuk efektif pada pasien yang menderita tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu terdapat pengaruh terapi batuk efektif dengan verbalisasi bersihan jalan napas meningkat, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, mengi menurun, wheezing menurun, dispnea menurun, ortopnea menurun, sulit bicara menurun, gelisah menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik.
4. Berdasarkan implementasi keperawatan dan pemberian terapi non farmakologis yaitu terapi batuk efektif dalam pada pasien yang menderita tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang mengalami sesak napas, sputum berlebih, tidak mampu batuk tidak efektif, dan nyeri pada dada dan terapi batuk efektif diberikan 30 menit selama 4 hari.
5. Berdasarkan evaluasi keperawatan pada pasien yang menderita tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu subyek penelitian terdapat pengaruh terapi batuk efektif dengan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu

batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, mengi menurun, wheezing menurun, dispnea menurun, ortopnea menurun, sulit bicara menurun, gelisah menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan ini peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi staff dan pemegang program di Puskesmas Bangli

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini mampu menjadi sumber pengetahuan tambahan. Selain itu dapat meningkatkan kinerja staff dan juga pemegang program dalam pemberian terapi alternatif ini. Serta program penyakit menular yang sudah dilakukan Puskesmas Bangli tetap dipertahankan untuk mendeteksi tanda dan gejala penyakit yang dialami.

2. Bagi Pasien dan keluarga

Berdasarkan hasil laporan kasus ini, diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan. Selain itu, diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan mandiri di rumah guna mempertahankan kondisi pasien yang telah menunjukkan perbaikan, serta mencegah potensi komplikasi yang dapat muncul.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil laporan kasus, hasil laporan kasus yang diberikan kepada pasien selama 4 hari dengan intervensi pemberian terapi alternatif terapi batuk efektif ini sangat efektif dilakukan untuk pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, diharapkan laporan kasus ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan serta sebagai dasar ilmiah dalam melakukan laporan kasus.